

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu industri yang memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Akan tetapi, pada era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat sehingga persaingan di berbagai bidang usaha semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan usahanya dan mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik. Fungsi manajemen itu sendiri terdiri dari empat pokok fungsi manajemen diantaranya *planning, organizing, actuating* dan *controlling* (Munandar dkk, 2014:7).

Untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan harus dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik. Diperlukan perencanaan yang matang agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Perencanaan memegang peranan penting yang merupakan dasar bagi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Salah satu bentuk perencanaan yang dapat disusun oleh perusahaan adalah menetapkan suatu anggaran perusahaan. Anggaran merupakan hasil dari suatu proses penyusunan anggaran yang biasa disebut dengan penganggaran. Anggaran merupakan salah satu aspek penting yang berhubungan dengan kegiatan manajemen khususnya dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Anggaran itu sendiri merupakan rencana kegiatan yang disusun oleh perusahaan secara sistematis dalam periode tertentu di masa mendatang dan dinyatakan dalam satuan keuangan atau unit moneter (Munandar, 2013:01).

Anggaran juga dapat berfungsi sebagai pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun sudah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana,

dengan membandingkan antara perencanaan yang telah dibuat dengan realisasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Anggaran dinilai sebagai suatu sistem yang cukup efektif untuk digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan usaha dan disusun untuk memperkirakan kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Salah satu bentuk anggaran yang digunakan untuk merencanakan kegiatan operasional perusahaan adalah anggaran operasional. Anggaran operasional merupakan anggaran yang berisi taksiran-taksiran mengenai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

Anggaran operasional itu sendiri mencakup seluruh kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari: anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead pabrik, anggaran beban usaha dan anggaran rugi-laba (Sularso, 2019:11).

Depot Karya Jaya merupakan salah satu perusahaan skala kecil yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia. Berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang Depot Karya Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bahan bangunan yang memproduksi conblock dan batako. Berikut adalah data penjualan conblock dan batako sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Penjualan bataco dan conblock pada Depot Karya Jaya Periode 2015-2019

Tahun	Bataco		Conblock	
	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)	Kuantitas (Unit)	Harga (Rp)
2015	122.300	2.000	300.000	1.200
2016	120.900	2.100	268.000	1.250
2017	124.400	2.100	261.800	1.300
2018	105.600	2.200	322.000	1.350
2019	72.200	2.200	266.000	1.400

Sumber: Depot Karya Jaya tahun 2020

Penjualan pada Depot Karya ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Terlebih lagi, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemimpin Depot Karya Jaya, usaha yang dijalankan belum melakukan penyusunan anggaran dikarenakan baik pemimpin maupun karyawan belum cukup memahami mengenai

anggaran secara mendalam. Sehingga usaha yang dijalankan belum memiliki pedoman kerja untuk mencapai target yang diinginkan setiap bulannya. Dampak yang paling dirasakan ketika perusahaan tidak melakukan penyusunan anggaran yaitu penjualan yang berubah-ubah yang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Anggaran diperlukan untuk mengklasifikasi biaya-biaya apa saja yang di keluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama dalam menentukan harga jual produk, sehingga perusahaan harus mengklasifikasi biaya-biaya produksinya secara tepat. Dalam hal ini, Depot Karya Jaya belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi sehingga perusahaan tidak tahu persis harga jual yang tepat. Penentuan harga jual produk hanya berdasarkan asumsi dari pemimpin tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti kondisi pasar yang tidak menentu. Tanpa ada anggaran, perusahaan tidak mampu memprediksi volume penjualan untuk periode berikutnya. Akibatnya, harga jual produk meningkat namun permintaan barang sedikit. Maka dari itu perusahaan memerlukan penyusunan anggaran guna menghindari pengeluaran biaya yang berlebihan meskipun permintaan barang sedikit.

Penelitian terkait dengan anggaran operasional dilakukan oleh Budhiharti (2012) menunjukkan bahwa anggaran operasional pada UMKM Marcello disusun berdasarkan data-data penjualan tahun sebelumnya, tetapi tidak adanya laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan penyusunan anggaran operasional sehingga peneliti harus bertanya lebih detail dan teliti mengenai data-data yang akan digunakan untuk proses penyusunan anggaran operasional.

Menurut Angelia dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2014) yang telah melakukan penelitian mengenai penyusunan anggaran operasional pada home indsutri “Jogjacart”, menyatakan bahwa anggaran operasional yang disusun oleh Jogjacart telah sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran yang baik untuk perusahaan kecil dan anggaran operasional ini dapat diimplementasikan menjadi alat perencanaan yang baik walaupun belum menjadi alat pengendalian yang baik bagi Jogjacart.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2019) mengemukakan bahwa anggaran operasional tidak berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional di PT Berlian Laju Tanker tahun 2006-2017 dikarenakan anggaran yang ditetapkan perusahaan lebih rendah dari kebutuhan sebenarnya.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Depot Karya Jaya tidak memiliki pedoman dalam penyusunan anggaran sehingga perusahaan belum dapat merencanakan dan mengendalikan secara efektif untuk memaksimalkan pendapatan laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba Pada Depot Karya Jaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas penulis yaitu: “Bagaimana penyusunan anggaran operasional yang tepat bagi Depot Karya Jaya sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi agar lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik, maka perlu dibuat batasan masalah sehingga penulisan menjadi lebih terarah dan tidak meluas. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Penulis hanya akan membahas mengenai anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada Depot Karya Jaya.
2. Anggaran operasional berupa anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan anggaran laba rugi.
3. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk melakukan penyusunan anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba bagi Depot Karya Jaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan proposal laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata kuliah Budgeting dalam menghitung anggaran operasional agar dapat diimplementasikan ke dunia kerja berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan positif bagi Depot Karya Jaya dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun anggaran operasional.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.